

Dukungan Sosial Pada Mahasiswa Teknik Mesin Universitas Malikussaleh Dalam Penyelesaian Skripsi

Social Support for Mechanical Engineering Students at Malikussaleh University in Completing Their Thesis

¹Lailatul Amaniah, ²Ella Suzanna, ³Nursan Junita

¹ Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Malikussaleh

Jl. Cot Tengku Nie, Reuleut, Muara Batu, Aceh Utara 24355 – Indonesia

*Correspondence author: ella.suzanna@unimal.ac.id

Abstract: This study aims to identify forms of social support, as well as what factors make students receive social support. The method used is qualitative with purposive sampling technique involving five students, thesis supervisors, friends and also the academics of the Mechanical Engineering Study Program. The results of this study indicate that the form of social support received is emotional support in the form of attention, motivation and understanding. Real support is in the form of references, money, transportation, meals, loaning laptops and printers. Information support in the form of advice, and friendship support, namely the availability of friends when experiencing difficulties in completing the thesis. Factors that influence students to receive social support are being open about all conditions, having a good relationship with people around, helping each other, past the study period, stress, and also a lack of interest in doing the thesis. The problems faced by students in completing the thesis come from internal and external factors.

Keywords: Social support, students, thesis, mechanical engineering

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk dukungan sosial, serta faktor apa saja yang membuat mahasiswa menerima dukungan sosial. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik *purposive sampling* yang melibatkan lima mahasiswa, dosen pembimbing skripsi, teman dan juga pihak akademik Prodi Teknik Mesin. Hasil penelitian ini menunjukkan bentuk dukungan sosial yang diterima yaitu dukungan emosional berupa perhatian, motivasi dan pengertian. Dukungan nyata yaitu berupa referensi, uang, transportasi, makan, peminjaman laptop dan printer. Dukungan informasi berupa saran, serta dukungan persahabatan yaitu ketersediaan teman ketika sedang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan skripsi. Faktor yang mempengaruhi mahasiswa menerima dukungan sosial yaitu terbuka tentang segala kondisi, memiliki hubungan yang baik dengan orang sekitar, saling membantu, sudah lewat masa studi, stres, dan juga kurangnya minat mengerjakan skripsi. Permasalahan yang dihadapi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi berasal dari faktor internal dan eksternal.

Kata Kunci: Dukungan Sosial, mahasiswa, skripsi, teknik mesin

Pendahuluan

Skripsi merupakan karya ilmiah yang diwajibkan di perguruan tinggi dan semua mahasiswa jenjang Strata-1 wajib mengambil mata kuliah skripsi karena skripsi digunakan sebagai salah satu prasyarat bagi mahasiswa yang memperoleh gelar sarjana. (Poerwadarminta, 2005). Lestari & Dewi (2018) mengatakan bahwa terdapat faktor yang menyebabkan terjadinya keterlambatan mahasiswa dalam penyelesaian skripsi, yaitu faktor internal yang disebabkan oleh mahasiswa itu sendiri, seperti motivasi, perasaan tidak percaya diri, pengendalian diri serta kecemasan, dan faktor eksternal yang disebabkan oleh luar diri mahasiswa seperti orang tua dan tempat tinggal mahasiswa.

Doni dan Pedhu (2022) dalam penelitiannya mengatakan bahwa kontrol diri mahasiswa pada mahasiswa tingkat akhir berada pada kategori rendah yang menyebabkan perjuangan skripsi menjadi tertunda. Friedman, dkk (2010) menerangkan bahwa keluarga memiliki fungsi supportif dalam menyelesaikan masalah, karena keluarga dapat memberikan nasehat, usulan saran, petunjuk dan pemberian informasi, sehingga dapat memberikan dukungan berupa pengakuan, penghargaan dan perhatian.

Saronson (2005) mengemukakan bahwa dukungan sosial adalah sebuah perhatian atau kepercayaan dalam bentuk dorongan atau semangat yang diberikan kepada orang lain yang dimaksudkan untuk memberi bantuan.

Penelitian Nurfadillah, dkk (2022), dengan judul hubungan dukungan sosial dosen pembimbing akademik dengan optimism menyusun skripsi pada mahasiswa. Metode yang digunakan yaitu kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara dukungan sosial dosen pembimbing akademik dengan optimisme menyusun skripsi pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar.

Penelitian Astuti dan Hartati (2013) dengan judul Dukungan sosial pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi (studi fenomenologis pada mahasiswa Fakultas Psikologi UNDIP). Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan desain penelitian fenomenologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa teman, yaitu pengalaman menghadapi situasi yang penuh tekanan, pengalaman mendapatkan dukungan sosial yang bermacam-macam, pengaruh dukungan sosial dalam menghadapi tekanan, dan aspek negatif dalam pemberian dukungan.

Penelitian Sari (2019), dengan judul dukungan keluarga, motivasi dan ketepatan waktu menyelesaikan skripsi mahasiswa S1 keperawatan STIKES Karya Husada. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga dapat meningkatkan motivasi mahasiswa dalam mengerjakan skripsi namun ternyata faktor dukungan keluarga tidak terbukti secara signifikan mempengaruhi

ketepatan waktu menyelesaikan skripsi. hal ini dikarenakan ada beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi mahasiswa dan ketepatan waktu menyelesaikan skripsi seperti dukungan dari teman, sarana dan prasarana yang mendukung serta faktor dari dosen pembimbing.

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah yang telah dibahas di atas sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul tentang "Dukungan Sosial pada Mahasiswa dalam Penyelesaian Skripsi". Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk melihat bagaimana bentuk-bentuk dari dukungan sosial yang diberikan dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif pendekatan deskriptif kualitatif. teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling*.

Subjek dalam penelitian ini yaitu mahasiswa teknik mesin Universitas Malikussales. Jumlah subjek yang digunakan dalam penelitian ini

yaitu sebanyak lima orang mahasiswa. Lokasi penelitian ini dilakukan yaitu kampus Universitas Malikussaleh Bukit Indah,

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara semi terstruktur dengan bentuk pertanyaan wawancara yang digunakan yaitu pertanyaan terbuka. Pengujian keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis Creswell (Creswell, 2016) yang terdiri dari lima tahapan yaitu, 1) Mengolah data dan menginterpretasikan data untuk dianalisis, 2) Membaca keseluruhan data, 3) Menganalisis lebih detail dengan mengkoding data, 4) Menerapkan proses koding untuk mendeskripsiikan setting, orang-orang, kategori, dan tema-tema yang dianalisis, 5) Menunjukkan bagaimana deskripsi dan tema-tema ini akan disajikan kembali dalam narasi atau laporan kualitatif.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa subjek menerima dukungan sosial dari orang tua, abang, kakak, teman, dosen pembimbing skripsi dan juga dari pihak akademik program studi. Dukungan-dukungan yang diterima berupa dukungan secara emosional, yaitu perhatian, motivasi dan pengertian. Dukungan nyata, yaitu berupa mencarikan referensi, bantuan keuangan, serta bantuan langsung seperti transportasi dan makan dari teman. Dukungan informasi, yaitu berupa saran yang diberikan oleh dosen

pembimbing. Dukungan persahabatan yaitu berupa ketersediaan teman untuk menghibur ketika memiliki masalah, serta dukungan akademik yaitu berupa pemanggilan ketika sudah lama tidak terlihat di kampus, dan juga proses administrasi yang cepat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang menerima dukungan sosial yaitu terbuka tentang segala kondisi, memiliki hubungan yang baik dengan orang sekitar, saling membantu dengan teman, dibantu teman karena sudah lewat masa studi (14 semester), serta karena stress dan juga kurangnya minat/motivasi dalam menyelesaikan skripsi membuat orang-orang disekitar lebih peduli dan memberikan dukungan penuh kepada mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

Ada beberapa temuan lainnya yang menjadi permasalahan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi yaitu dari diri sendiri, diantaranya adalah kurangnya minat/motivasi dari dalam diri yang membuat mahasiswa malas dalam mengerjakan skripsi, mengambil cuti kuliah, tidak mendatangi dosen pembimbing, serta tidak mengambil Surat Keputusan (SK) yang digunakan untuk mendaftarkan diri sebagai mahasiswa bimbingan kepada dosen pembimbing skripsi serta faktor dari luar individu, diantaranya covid yang membuat mahasiswa malas kembali ke kampus, masalah dengan penguji, serta kehilangan semangat kuliah karna masalah keluarga dan ekonomi.

Berikut adalah hasil temuan dalam penelitian mengenai dukungan sosial pada mahasiswa Teknik Mesin Universitas Malikussaleh dalam penyelesaian skripsi, yaitu:

1. Dukungan emosional

- a. Perhatian

Dalam hal ini mahasiswa mendapatkan dukungan dalam penyelesaian skripsi mulai dari teman, orang tua, kakak, abang dosen pembimbing skripsi, serta pihak akademik (Sekretaris jurusan dan pihak administrasi). Adapun perhatian yang diberikan oleh teman, yaitu mengingatkan dan mengajak untuk mengerjakan skripsi, serta mengingatkan dan mengajak bimbingan.

Teman membantu memberikan dorongan untuk terus menyelesaikan skripsi. Dorongan tersebut berupa kepedulian dan perhatian kepada subjek untuk mengajak mengerjakan skripsi. Seperti yang dikatakan RP pada wawancara berikut.

"...setelah struggle kemaren itu kan, udah gak ada semangat lagi untuk membuat tapi dari kawan-kawan tadi, terus ngajakin ayok buat, yaudah ayok, terus nengok dari kawan-kawan lain pun oh bisa kok, nah itulah kita pun harus bisa." (RP, W1: 30)

Bentuk perhatian lain didapatkan oleh MI, yaitu berupa teman yang mengingatkan dan mengajak bimbingan. Seperti yang dikatakan MI pada wawancara dibawah ini.

"Diajak juga, kawan-kawan juga pada ngajak (kembali ke kampus untuk bimbingan), cuma itu tadi karna emang dari diri sendiri yang belum mau untuk mulai yaudah belum mulai, walaupun diajak kawan-kawan ya nanti dulu gitu." (MI, W1:18)

Perhatian yang diberikan oleh orang tua yaitu, orang tua menelfon untuk menghibur, mengingatkan untuk makan, mengingatkan untuk shalat dan banyak berdo'a, serta menanyakan terkait kendala dalam skripsi. Seperti yang diungkapkan RP dan W pada wawancara berikut.

"Yaa namanya orang tua di kampung ya, paling nyaranin shalat dijaga, banyak-banyak berdo'a, itu aja sih, ngasih dukungan semangat." (W, W2:16)

Perhatian yang diberikan oleh dosen pembimbing skripsi yaitu, pembimbing mengingatkan mahasiswa di grup untuk bimbingan, pembimbing mencari mahasiswa ketika sudah lama tidak bimbingan, menanyakan alasan menghilang, memantau perkembangan skripsi mahasiswa, dan juga menanyakan terkait kendala yang dihadapi mahasiswa. Seperti yang dikatakan RP pada wawancara berikut.

"Sampe saat ini, Alhamdulillah masih baik, masih sering komunikasi juga lewat WA, dari dosen pembimbing juga buat kelas gitu dia kalo ada bimbingan gitu kan terus dikabarin di grup itu, bimbingan jam berapa, dikelas mana nanti diusulkan disitu, semunaya dikumpulkan disitu nanti bapak itu nanganin satu-satu mahasiswanya." (RP, W1: 28)

Kepedulian juga ditunjukkan oleh pembimbing yang juga mencari mahasiswa ketika sudah lama tidak datang untuk bimbingan. Seperti yang dikatakan SA pada wawancara berikut.

"Dicariin... malah disuruh sapa jumpa kawan dijurusan atau jumpa anak letting berapa di suruh telpon, misalnya macam kemarin saya 3 bulan gak ada nampak kan, disuruh telpon sama anak 17, dibilang "dicariin bapak ini disuruh jumpain keruangan bang" katanya. yauda saya datang." (SA, W3:32)

Perhatian dan kepedulian pembimbing juga terlihat dari pembimbing yang memantau perkembangan skripsi dan menanyakan kendala mahasiswa. Seperti yang dikatakan W pada wawancara berikut.

"Bapak itu sering juga ngechat, nanya, kelanjutannya itu kek mana gitu kan, kelanjutannya itu kek mana kelanjutannya itu kek mana kelanjutannya itu kek mana, apa problemnya, cepat-cepatlah, kek dukungan, mengingatkan, kalo kita ada masalah apa masalahnya, tanya, dicarikkan solusi nanti." (W, W3:20)

b. Motivasi

Motivasi yang diberikan oleh teman yaitu berupa saling menyemangati agar tidak putus asa, mengingatkan untuk melawan rasa malas, memberikan semangat untuk segera menyelesaikan skripsi agar bisa wisuda bersama.

Motivasi yang diberikan oleh teman yaitu berupa saling menyemangati untuk tidak putus asa, dan terus menyelesaikan skripsi ini. Hal ini sesuai dengan pernyataan SA berikut ini.

"Kalau respon dari teman-teman, baik sih saling menyemangatin aja dibilang jangan putus asa, gas terus, saling support lah satu sama lain. Apalagi kan satu angkatan juga." (SA, W1:58)

Teman juga berusaha memotivasi mahasiswa dengan cara mengingatkan untuk kembali ke kampus, mengingatkan tentang skripsi, dan terus memberikan ucapan semangat.

Teman juga memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk segera menyelesaikan skripsi agar bisa wisuda bersama. Seperti yang dikatakan W pada wawancara berikut.

Motivasi yang diberikan oleh orang tua yaitu orang tua selalu memberikan nasehat untuk tetap menyelesaikan skripsi, tidak masalah jika lama, yang penting tetap diselesaikan. Motivasi juga didapatkan oleh mahasiswa dari ibunya yang selalu memberikan semangat untuk anaknya yang sudah putus asa agar tetap menyelesaikan skripsi. Berikut pernyataan wawancara dengan W.

"walaupun saya kemaren itu sempat ini kan, putus asa, udahlah gak usah lanjut kuliah, buat apa gini gini gini. Cuman dukungan orang tua itu kita itu harus menyelesaikan lah. Senyum ibu itu kekuatan yang gak ada tandingannya lah, apalagi nanti nengok kita selesai, bangga, gak tau lagi lah." (W, W2:43)

3) Pengertian

Adapun bentuk pengertian yang didapatkan subjek yaitu perhatian dari orang tua yaitu, orang tua tidak menuntut cepat selesai, yang penting tetap diselesaikan, orang tua memberikan waktu untuk liburan agar tidak stress, memahami permasalahan yang dihadapi oleh anak. Seperti yang dikatakan MI dan SA pada wawancara berikut.

"...Kalo semacam paksaan o ini kamu harus selesaikan bulan sekian, tanggal sekian gak ada, paling cuma dibilang selesaikan terus..." (MI, W2: 20)

2. Dukungan nyata

a. Mencarikan Referensi

Subjek banyak mendapatkan bantuan dalam bentuk referensi adalah dari teman-teman mereka. Bantuan-bantuan tersebut berupa dibantu mencari jurnal, dan dibantu dalam mencari teori.

Bantuan referensi yang didapatkan subjek dari teman yaitu berupa dibantu mencarikan jurnal serta dibantu untuk bertukar pikiran oleh teman. Seperti yang dikatakan SA pada wawancara berikut.

"literatur dan jurnal, terus banyak dikasih saran dari kawan-kawan, saling tukar pikiran juga, misalnya dia dapat jurnalku, dikasih, ni sep jurnalnya" (SA, W1: 48)

Bantuan cara menganalisis serta mencari teori yang cocok juga didapatkan oleh mahasiswa dari teman.

b. Memberikan/Meminjamkan Uang

Teman, orang tua, kakak, abang memberikan uang membantu dalam keuangan subjek, para subjek umumnya mendapatkan biaya kuliah dan uang jajan dari orang tua mereka, namun tidak jarang kakak dan abang kandung ikut membantu dalam keuangan subjek. Selain keluarga, ada teman-teman subjek yang juga membantu subjek dalam hal keuangan, seperti meminjamkan uang.

Subjek mendapatkan bantuan berupa uang yang selalu diberikan oleh orang tua. seperti yang dikatakan oleh K pada wawancara berikut.

"kalo dukungan ekonomi selalu. Kalo udah gak ada lagi uang suruh bilang, gitu aja, nanti mereka kasih." (K, W2:18)

Selain orang tua, kakak juga memberikan bantuan uang kepada subjek. Abang dari subjek W juga memberikan bantuan yang berupa uang kepada W.

Tidak hanya keluarga, teman juga turut memberikan bantuan uang kepada subjek. Meskipun berupa peminjaman tapi itu juga sangat membantu subjek. Hal ini sesuai dengan ungkapan subjek W berikut.

"Dalam keuangan ya.. biasa sih ya anak kos ya.. nanti pinjem, gantian, ada jugak lah terbantu lah kita." (W, W1:30)

c. Bantuan Langsung

Subjek mendapatkan bantuan dari teman-temannya berupa dipinjamkan laptop, dipinjamkan printer, diberi tumpangan transportasi, dibayarkan makan, dan teman juga membantu mencocokkan antara teori dengan teknik yang digunakan, membantu dalam pembuatan alat, dan membantu dalam penyusunan materi skripsi. serta bantuan langsung dari dosen pembimbing yaitu, dibantu dalam mengecek error di permodelan yang dibuat, turun langsung ke LAB untuk mengecek alat yang dibuat.

Bantuan langsung yang didapka subjek yaitu dipinjamkan laptop dan dipinjamkan printer, tumpangan transportasi, makan, dicarikan teori, dan juga diajarkan cara menganalisis oleh teman. hal ini sesuai dengan pernyataan K berikut.

"... banyak sih, gak terhitunglah. Mulai dari transportasi, makan, teori, jurnal, cara menganalisis juga.."
(K, W1: 30)

3. Dukungan informasi

Dukungan informasi yang didapat oleh mahasiswa yaitu berupa masukan/saran. Subjek mendapatkan bantuan berupa masukan/saran yang berupa *feedback* dari dosen pembimbing. Misalnya, memberikan masukan/saran terkait jurnal yang harus digunakan, mengarahkan ketika ada yang salah dalam penulisan skripsi, dan diberikan saran ketika ada yang salah dalam pembuatan alat. Hal ini sesuai dengan uraian wawancara dengan SA dan K.

"oh ini masih salah jurnalnya haa itu diarahkan untuk nyarik jurnal yang lain.." (SA, W3: 20)

4. Bentuk Dukungan persahabatan

Teman-teman subjek biasa menghibur subjek dengan cara mengajak bermain game bareng, pergi jalan-jalan, pergi ke pantai, pergi memancing bersama, saling menghibur dan bercanda bersama, dengan ini membuat subjek merasa senang, terbantu sehingga subjek tidak merasa sendiri dalam melalui proses skripsinya ini. Hal ini sesuai dengan pernyataan SA dan W.

"Biasanya menghiburnya ngegame bareng lah kak ngegame bareng, jalan-jalan, ke pantai." (SA, W1: 60)

5. Sumber dan Dukungan akademik

a. Melakukan Pemanggilan

Pembimbing melakukan pemanggilan melalui grup whatsapp, dan melakukan pemanggilan langsung kepada mahasiswa 2016 yang sudah lama tidak terlihat di kampus untuk mengetahui kendala, serta mencarikan solusi mahasiswa. Berikut uraian pernyataan wawancara dengan Sekretaris Jurusan Teknik Mesin.

"Untuk mahasiswa 16 itu udah kami kumpulkan tempo hari, kendalanya apa, dan di carikan solusi" (NI, Sekretaris Jurusan Teknik Mesin)

b. Administrasi Cepat

Menurut pemaparan subjek MI, RP, K dan W administrasi di Teknik termasuk cepat, dalam pembuatan surat menyurat bisa selesai dua hari, namun ada beberapa hal yang diungkapkan oleh subjek yang menjadi penyebab beberapa orang menganggap administrasi di Teknik Mesin lambat adalah karena dari mahasiswanya sendiri yang kadang ketika membuat surat tidak langsung menayakan kapan siap, dan datang mengambil surat satu minggu sampai satu bulan kemudian, yang membuat surat menjadi hilang dan terpaksa menunggu untuk dibuatkan yang baru lagi.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Seseorang Menerima Dukungan Sosial

a. Recipients of Support

1) Menyampaikan Perasaan

Subjek menceritakan tentang kendala yang dihadapi dalam skripsi dosen pembimbing untuk dicarikan jalan keluarnya. Subjek menceritakan tentang permasalahan skripsi kepada dosen

pembimbing agar permasalahannya dapat segera terselesaikan. Seperti yang dikatakan SA pada wawancara berikut.

2) Berhubungan baik

Subjek memiliki hubungan yang baik dengan teman, orang tua, kakak, abang, dan dosen pembimbing skripsi. Berikut uraian pernyataan wawancara dengan salah satu subjek.

MI memiliki hubungan yang baik dengan keluarganya. Hal tersebut terlihat dari orang tua MI yang sangat membantu membiayai MI, serta memberikan pengertian kepada MI untuk memberikan ruang kepada MI untuk sendiri. Berikut uraian pernyataan MI.

"Hubungan dengan orang tua cukup baik." (MI, W2:8)

"Yaa misalnya kalo dalam pengerjaan itukan kita butuh biaya.. diii bantu disediakan, kita butuh waktu dikasih.. misalnya gak diganggu, dibiarkan kita berusaha sendiri gitu, itulah yang penting." (MI,W2:16)

K memiliki hubungan yang baik dengan pembimbing. SA juga menambahkan bahwa ia memiliki hubungan yang baik dengan pembimbingnya, hal ini terlihat dari pembimbingnya yang sering mengirim whatsapp menanyakan terkait perkembangan skripsinya. Berikut uraian wawancara dengan SA.

"Sejauh ini sama dua, sama dosen pembimbing satu, dosen pembimbing dua masih bagus-bagus aja kak, orang tu pun masih nanyak-nanyak, ngechat, kek mana, udah sampek mana jalannya." (SA, W3:6)

b. Providers of Support

Subjek menerima dukungan karena saling membantu satu sama lain, diskusi bersama dan mencari jalan keluar bersama ketika mengalami kendala dalam skripsi.

Menurut subjek, subjek menerima dukungan karena saling membantu dengan teman, dan bantuan yang ia berikan kepada temannya juga membuat ini mendapatkan bantuan tersebut dari temannya.

c. Komposisi dan Struktur Jaringan Sosial

Subjek memiliki kedekatan hubungan yang baik dengan teman, orang tua dan dosen pembimbing skripsi, kedekatan subjek dengan orang tua dapat dilihat dengan subjek yang sering melakukan video call dengan ibunya ketika sedang lelah dalam menyelesaikan skripsi, dan kedekatan dengan teman membuat subjek ketika mengalami kesulitan dalam penyelesaian skripsi teman-teman juga membantu.

Kedekatan subjek dengan orang tua dapat dilihat dari subjek yang sering melakukan video call dengan ibunya. Subjek merasa senang dan terhiur setiap kali melihat senyum ibunya.

Subjek memiliki kedekatan dengan teman-temannya, hal ini terlihat dari teman-teman tongkrongan subjek yang bersalah dari berbagai jurusan. Seperti yang dikatakan SA berikut.

"Teman jurusan dan teman-teman tongkrongan nah teman tongkrongan ini kan termasuk dari jurusan lain juga, nah teman-teman pabuyuban juga." (SA, W1:56)

d. Ketertinggalan

Sudah lewat masa studi yaitu sudah memasuki 14 semester. RP mengungkapkan bahwa alasan temannya membantu RP dalam menyelesaikan skripsinya adalah karena RP sudah terlalu lama mengerjakan skripsi tetapi tidak kunjung selesai, hal itu yang membuat teman subjek merasa kasihan dan ingin membantu subjek untuk segera menyelesaikan skripsinya. Berikut sebagaimana pernyataan wawancara dengan RP.

"Eee.. mungkin masalah waktu ya, karna udah lama juga, mereka nanyain juga tu apa sih masalahnya kenapa belum selesai-selesai jugak..." (RP, W3:36)

e. Psikologis

1) Stres

Revisi terus menerus dalam pengerjaan skripsi juga mengakibatkan mahasiswa mengalami stress, untuk itu dibutuhkan untuk liburan untuk mengatasi hal tersebut. Subjek SA sering mengalami stress dalam pembuatan skripsinya, hal ini membuat orang tua dari SA sering memberikan waktu liburan kepada SA agar tidak terlalu tertekan dan stress dengan skripsinya. Berikut sebagaimana pernyataan subjek SA.

"..kalo udah stress kali kan sama skripsi, nanti saya bilang ke orang tua, yaudah orang tua suruh pergi liburan dulu.." (SA, W3: 28)

2) Kurangnya Minat/motivasi

Kurangnya minat/motivasi yang ada dalam diri subjek membuat subjek SA dan MI malas melanjutkan skripsi akibat covid dan suka menunda-nunda dalam menyelesaikan skripsi. Perilaku ini membuat subjek mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan skripsi.

Subjek mengaku malas kembali ke kampus akibat pandemi, dan juga mendapatkan kegiatan sampingan dikampung yang membuatnya semakin malas untuk kembali ke kampus. Hal ini dikatakan oleh MI pada wawancara dibawah ini.

"..karna pandemi itu, jadi males ngerjain skripsi. Dapet kegiatan lain akhirnya lupa sama skripsi. MK itu abis pas pandemi jadi dikampung dulu, terus lama kelamaan males balek ke kampus lagi, ditambah lagi ada kegiatan yang saya bilang tadi kan, yaudah jadi tambah males." (MI, W1:16)

Diskusi

Hasil penelitian bertujuan untuk melihat dukungan sosial pada mahasiswa dalam

penyelesaian skripsi berdasarkan bentuk dukungan sosial dan faktor yang mempengaruhi seseorang menerima dukungan sosial.

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa Selanjutnya bentuk dukungan emosional. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa mahasiswa Teknik Mesin banyak mendapatkan dukungan emosional mulai dari perhatian, motivasi dan semangat, serta pengertian dari orang-orang disekitar mereka. Dukungan emosioanal yang diterima mempengaruhi semangat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Pengertian yang diberikan orang orang tua juga membantu subjek menyelesaikan skripsi tanpa takut akan tuntutan dari keluarga. Perhatian dari dosen pembimbing juga membuat mahasiswa menjadi terarah dan meningkatkan rasa optimisme kepada mahasiswa.

Hal ini sejalan dengan penelitian Audhah (2016) yang menyatakan dukungan emosional keluarga merupakan salah satu aspek dukungan yang memberikan kenyamanan, perhatian, serta merupakan bantuan yang dapat diterima dengan baik oleh individu. Hal ini ditambahkan oleh Ramadhani (2016) yang menyatakan dukungan dapat memberikan dampak positif pada kesehatan psikologis, fisik dan kualitas hidup, sehingga memberikan keyakinan serta dorongan untuk sukses, kesuksesan dan kegagalan juga bisa dikarenakan orang-orang disekitarnya.

Selanjutnya ada dukungan nyata, Dayaksini (2012) mengemukakan bahwa perilaku membantu secara fisik (nyata) diartikan sebagai perilaku prososial. Perilaku prososial adalah

kesediaan secara sukarela, berbagi, dermawan, jujur serta mempertimbangkan hak dan kesejahteraan orang lain. Pada penelitian ini diketahui bahwa mahasiswa mendapatkan dukungan dan bantuan langsung dari orang-orang disekitar mereka, seperti mencarikan referensi, meminjamkan uang, mentraktir makan, meminjamkan kendaraan, meminjamkan printer, membantu mengecekkan permodelan yang dibuat, serta membantu membuat skripsi. Bantuan-bantuan tersebut sangat membantu mahasiswa dalam penyelesaian skripsi, terutama bantuan yang diberikan oleh teman-teman sekitar.

Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Astuti dan Hartati (2013) membuktikan bahwa tekanan yang dirasakan dari pengerjaan skripsi akan berkurang apabila ada dukungan dari orang-orang penting di sekitar mereka. Christiana (2020) menambahkan bahwa untuk dapat menghadapi hambatan atau masalah yang ada, mahasiswa perlu adanya dukungan dari orang-orang terdekat dari dirinya

Johnson dan Johnson (2012) mengatakan dukungan informasi adalah dukungan yang diterima dalam bentuk informasi, nasehat maupun saran yang dapat mempermudah dalam menjalani kehidupan. Dalam penelitian ini, didapatkan hasil bahwa dukungan informasi yang didapat oleh mahasiswa yaitu berupa sharing antar teman sebaya, nasehat dari orang tua dan saran dari dosen pembimbing. Dukungan seperti ini sangat membantu subjek

dalam meningkatkan semangat dalam penulisan skripsi, seperti yang dikatakan oleh salah satu subjek bahwa alasan kuat yang menjadikan ia dapat kembali bersemangat melanjutkan dan menyelesaikan perkuliahan adalah karena ibunya yang terus mendorongnya. Hal ini sejalan dengan penelitian Dhitaningrum & Izzati (2013) bahwa kurangnya motivasi belajar mahasiswa salah satunya disebabkan tidak adanya dukungan yang diberikan oleh orang tuanya sehingga mahasiswa tidak memiliki keinginan untuk berprestasi. Penelitian Saragih, dkk (2021) juga mengemukakan bahwa dukungan keluarga mampu meningkatkan motivasi bagi mahasiswa selama pandemi, yang mana hal ini dapat membantu mahasiswa mendapatkan masukan dan nasehat serta membantu mahasiswa dalam memecahkan masalah selama pandemi. Keluarga memiliki akses yang besar untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa.

Dukungan persahabatan yang didapatkan mahasiswa dari teman dekatnya yaitu mengajak bermain game bareng, jalan-jalan, ke pantai, memancing, saling menghibur dan bercanda bersama. Hal ini membuat mahasiswa merasa senang, dan terbantu sehingga tidak merasa sendiri dalam melalui proses skripsinya ini. Dukungan sosial dari teman sebaya akan memunculkan dorongan untuk menyelesaikan skripsi sehingga mahasiswa akan termotivasi dan berusaha lebih baik lagi. Hal ini sesuai

dengan penelitian Desmita (2013) yang menyatakan bahwa dengan dukungan teman sebaya maka mahasiswa akan mendapatkan dukungan emosional, sosial dan mahasiswa menjadi lebih independen (mandiri).

Selanjutnya dukungan akademik, dukungan akademik yang diberikan oleh dosen pembimbing maupun pihak akademik kepada mahasiswa yaitu berupa pemanggilan mahasiswa yang sudah lama tidak bimbingan dan administrasi yang cepat. Hal ini juga membantu mahasiswa untuk tetap bertanggung jawab dan menyelesaikan tugas akhirnya. Sesuai dengan penelitian Ratnawati (2007) yang menyatakan bahwa terdapat mahasiswa yang menilai kelancaran skripsi dapat terlaksana ketika mendapat dukungan dari dosen pembimbing. Dukungan ini berupa adanya ketersediaan waktu yang cukup untuk memberikan bimbingan dan umpan balik terhadap penelitian yang dilakukan mahasiswa. Mahasiswa yang kehilangan minat dalam menyelesaikan skripsi akan lebih tergerak jika dosen pembimbing rutin mengecek dan memanggil mahasiswanya

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang menerima dukungan dapat disimpulkan bahwa keseluruhan subjek menerima dukungan sosial baik dari teman sebaya, orang tua maupun dosen pembimbing skripsi. Hal ini karena mereka memiliki hubungan yang baik dengan

teman, orang tua, maupun dosen pembimbing skripsi.

Ditemukan temuan baru dalam faktor yang mempengaruhi seseorang menerima dukungan sosial yaitu faktor ketertinggalan dan faktor psikologis. Ketertinggalan yang dimaksudkan disini adalah mahasiswa yang sudah lewat masa studi empat tahun (delapan semester), yang saat ini sedang melakukan studi di tahun ke tujuh perkuliahan (14 semester).

Ada dua faktor psikologis yang ditemukan, yaitu stress dan kurangnya minat/motivasi. Stress yang dirasakan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi sering kali membuat mahasiswa kehilangan arah dalam menulis dan mengerjakan skripsi. Kurangnya minat/motivasi juga menjadi penghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya, sehingga mahasiswa lalai diawal dan terburu-buru di tahun terkahir perkuliahan karena kekhawatiran ketidakmampuan menyelesaikan skripsi. Sebagaimana penelitian yang dilakukan Aditama (2017) bahwa kegagalan dalam menyusun skripsi ditimbulkan oleh kesulitan mencari judul, literature, keterbatasan dana dan kecemasan ketika menemui dosen pembimbing. Azizah & Satwika (2021) mengatakan bahwa tekanan akan menimbulkan rasa frustasi akibat piikiran negatif terus menerus sehingga menimbulkan kecemasan, khawatir, dan stress. Tekanan yang dialami dapat berdampak pada kondisi psikologis, fisiologis, dan perilaku mahasiswa, reaksi psikologis berupa takut,

cemas, sdih, stress hingga depresi. Reaksi perilaku tersebut antara lain menangis, mudah marah, merokok, hingga menyalahgunakan diri sendiri atau orang lain (Azizah & Satwika, 2021). Rachman & Indriana (2015) menjelaskan bahwa ketika mahasiswa mengalami tekanan akan mengakibatkan skripsi menjadi diabaikan dengan masalah yang belum terselesaikan, perilaku tersebut merupakan indikasi kurangnya komitmen mahasiswa ketika mengerjakan skripsi.

Dari penelitian ini, ditemukan temuan lainnya berupa permasalahan dalam skripsi, yaitu permasalahan dari dalam diri individu maupun dari luar individu. Permasalahan dari dalam individu yaitu, malas mengerjakan skripsi, menunda-nunda mengerjakan skripsi, cuti karena bekerja, terlambat mendatangi dosen pembimbing, dan lama mengambil surat keterangan (SK) bimbingan di administrasi. Adapun permasalahan dari luar individu yaitu, diakibatkan karena adanya covid-19, nilai seminar yang lama diberikan penguji, serta masalah keluarga dan ekonomi. Hal ini sejalan dengan penelitian Zain, dkk (2021) dimana ditemukan beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam penyelesaian skripsi antara lain diri sendiri, institusi pendidikan, keluarga dan pandemi. Faktor dari diri sendiri juga dipengaruhi oleh rasa malas, sulit menentukan judul, sulit dalam pencarian referensi dan memiliki pekerjaan lain, sehingga dapat dikatakan bahwa pada saat mahasiswa

menyusun skripsi banyak sekali ditemukan kesulitan-kesulitan yang dapat menyebabkan stres sehingga mahasiswa sangat membutuhkan dukungan untuk menuntaskan tugas akhirnya (Zain, dkk, 2021).

Dari penelitian ini menunjukkan adanya gejala stres yang dialami individu dalam menyelesaikan skripsi. Ghufon dan Risnawati (2011) mengemukakan bahwa faktor internal yang mempengaruhi terbentuknya prokrastinasi adalah motivasi serta kemampuan mahasiswa saat menulis skripsi, serta faktor eksternal mencakup lingkungan serta dukungan sosial.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah kurangnya peneliti dalam melakukan triangulasi, yang mana jika dilakukan triangulasi sumber kepada orang tua, atau pun keluarga maka akan didapatkan hasil yang lebih spesifik mengenai permasalahan yang dihadapi mahasiswa dalam penyelesaian skripsi ini. Peneliti tidak melakukan triangulasi sumber kepada keluarga subjek adalah karena empat dari lima subjek merupakan mahasiswa rantau, dan semua subjek merupakan warga luar kota Lhokseumawe.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa bentuk dukungan sosial yang diberikan yaitu berupa perhatian, motivasi, pengertian, bantuan langsung dari teman saat butuh sesuatu, saran,

dan pemanggilan langsung ketika sudah lama tidak datang ke kampus.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang menerima dukungan sosial yaitu karena terbuka kepada orang sekitar tentang kondisi diri, memiliki hubungan yang baik dengan orang sekitar, saling membantu, sudah lewat masa studi (14 semester), dan jaga karena malas, serta kurangnya minat dari mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Sehingga orang-orang disekitar mahasiswa banyak membantu, terutama temannya. Kehadiran teman sangat membantu, karena teman yang paling mengerti tentang permasalahan yang dihadapi dan dilalui dalam penyelesaian skripsi.

Dalam penelitian ini juga didapatkan temuan lainnya, yaitu tentang permasalahan-permasalahan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Permasalahan tersebut berupa masalah internal dan eksternal. Masalah internal yang terjadi pada individu yaitu, perilaku suka menunda-nunda dalam mengerjakan skripsi, malas melakukan revisi, cuti karena bekerja, lama mengambil surat keterangan bimbingan, dan lama dalam mendatangi dosen pembimbing skripsi, yang menyebabkan mahasiswa harus menunggu untuk mendapatkan dosen pengganti, serta mengganti judul kembali. Masalah-masalah eksternal yang terjadi pada individu yaitu pengujian tidak mengeluarkan nilai seminar mahasiswa, karena covid, dan juga masalah keluarga.

Dari hasil penelitian ini juga diketahui bahwa bahwa faktor utama keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi bukan disebabkan oleh kurangnya dukungan sosial yang didapatkan mahasiswa dari lingkungannya, tetapi faktor utama yang menyebabkan mahasiswa terlambat menyelesaikan pendidikannya adalah diri mereka sendiri, kurangnya motivasi dan dorongan dari sendirilah yang menjadi penyebab utama. Namun peran dari orang-orang disekitar juga membuat mahasiswa terhindarkan dari masalah yang berkepanjangan dan sehingga mahasiswa mampu menyelesaikan masalah yang dihadapinya dan dapat menyelesaikan skripsi ini.

Saran

Adapun beberapa saran yang diharapkan dari hasil penelitian ini, yaitu:

Bagi Mahasiswa Skripsi: diharapkan mahasiswa mampu untuk bisa lebih bertanggung jawab, dan memanfaatkan waktu berharganya untuk menempuh pendidikan hingga selesai, diharapkan mahasiswa untuk bisa memotivasi diri, melawan rasa malas, tidak menghilang, serta rajin untuk melakukan bimbingan agar dapat segera menyelesaikan tugas yang diembannya yaitu menyelesaikan jenjang pendidikan tingkat tinggi selama empat tahun untuk program sarjana (S1).

Dengan adanya permasalahan skripsi ini, diharapkan mahasiswa/mahasiswa yang akan

ataupun yang sedang menyelesaikan skripsi untuk dapat mengantisipasi tentang berbagai kendala yang akan dihadapi sehingga skripsi dapat selesai tepat waktu.

Bagi Dosen : diharapkan dosen mampu melihat dan memahami fenomena yang terjadi sehingga dapat memberikan dukungan yang tepat pada mahasiswa yang terlambat dalam menyelesaikan skripsi.

Bagi Program Studi Teknik Mesin: dengan tergambarnya permasalahan pada mahasiswa yang terlambat menyelesaikan skripsi ini, diharapkan Prodi Teknik Mesin dapat mengambil kebijakan agar mahasiswa/mahasiswa di Teknik Mesin dapat menyelesaikan studi dalam waktu empat tahun.

Bagi Peneliti selanjutnya : bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti dukungan sosial pada mahasiswa dalam penyelesaian skripsi diharapkan untuk lebih menggali subjek dengan melakukan triangulasi sumber kepada keluarga subjek agar lebih optimal dalam mendapatkan data yang diperlukan.

Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain, seperti coping stres, optimism, kontrol diri dan resiliensi.

Referensi

- Aditama, D. (2017). Hubungan spiritual dan stres pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi. *Jurnal Pendidikan Islam*. 10,(2). <http://journal.uui.a.id/Tarbawi/article/view/11908/8830>
- Astuti, T.P., & Hartati, S. (2013). Dukungan sosial pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. *Jurnal Psikologi UNDIP*. 12,(1). <https://sg.dockworkspace.com/1/slLbA-Z-Aefl-ZOG?sa=00&st=0t>
- Audhah, M. H. (2016). Hubungan dukungan emosional keluarga dengan keberhasilan pelaksanaan program pengobatan HIV/AIDS. *The Indonesian Journal of Infectious Disease*. 2,(40-44) <https://media.neliti.com/media/publications/261803-none-9d4b54bb.pdf>
- Azizah, J. N., & Satwika, Y. W. (2021). Hubungan antara hardiness dengan stress akademik pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi selama pandemic COVID-19. *Jurnal Penelitian Psikologi*. 8,(1). <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/39116>.
- Christiana, E. (2020). Burnout akademik selama pandemi covid-19. Seminar bimbingan dan konseling mengukuhkan eksistensi peran BK pasca pandemi covid-19 di berbagai setting pendidikan. <http://conference.um.ac.id/index.php/bk2/artile/view/74>
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. 4th ed. Pustaka Belajar.
- Dayakisni, T. (2012). *Psikologi Sosial*. UMM Press.
- Desmita. (2013). *Psikologi Perkembangan*. Remaja Rosdakarya.
- Dhitanigrum, M. & Izzati, U.A. (2013). Hubungan antara persepsi mengenai dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajarsiswa SMA N 1 Gondang Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Mahasiswa*. 1,(2). <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/1887/5298>
- Doni, A. M. D & Pedhu, Y. (2022). Kontrol diri dan prokrastinasi akademik mahasiswa. *Jurnal Psiko Edukasi*. 20(2). <http://ejournal.atmajaya.ac.id/index.php/psikoedukasi/article/download/3540/1810/14598>
- Fiedman, M.M., Bowden, O., & Jones, M. (2010). *Buku ajar keperawatan keluarga*, EGC.
- Ghufro, M. N., & Risnawati, S. R. (2011). *Teori-teori psikologi*. Ar-Ruzz Media.
- Johnson, D.W. & Johnson, F.P. (2012). *Dinamika Kelompok Teori dan Keterampilan*. PT. Indeks.
- Lestari, V. P., & Dewi, D. K. (2018). Hubungan efikasi diri dan kontrol diri dengan prokrastinasi skripsi pada mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan. *Jurnal Penelitian Psikologi*. 1(6). <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/charater/article/view/25920>
- Nurfadilla, Basti, & Mansyur., A.Y. (2022). Hubungan dukungan sosial dosen pembimbing akademik dengan optimism menyusun skripsi pada mahasiswa. *Jurnal Talenta Mahasiswa*. 1,(4). <https://sg.dockworkspace.com/1/slDXA-Z--AZZ251J0G?sa=00&st=0t>

- Poerwadarminta W.J.S. (2005). Kamus Umum Bahasa Indonesia. Balai Pustaka.
- Ratnawati, I. (2007). Pendapat mahasiswa jurusan seni dan desain tentang profil dosen pembimbing skripsi yang membantu penyelesaian skripsi. *Jurnal bahasa dan seni*. 35,(2). <http://sastra.um.ac.id/wp-ontent/upload/2009/10/Pendapat-Mahasiswa-Jurusan-Seni-dan-Desain-tentang-Profil-Dosen-Pembimbing-Skripsi>.
- Ramadhani, D. Y. (2016). Karakteristik, dukungan keluarga dan efikasi diri pada lanjut usia diabetes mellitus tipe 2 di Kelurahan Padang Sari Semarang. *Jurnal Ners. LENTERA*. 4,(2). <https://www.neliti.com/id/publications/231996/karakteristik-dukungan-keluarga-dan-efikasi-iri-pada-lanjut-usia-diabetes-militus>.
- Saragih, M., Silitonga, E., T. R., & Mislika, M. (2021). Hubungan dukungna keluarga dengan motivasi belajar mahasiswa selama pandemic covid-19 di program studi Ners Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan Universitas Sari Mutia Indonesia. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda*. 7(1). <http:jurnal.uimedan.ac.id/index.pho/JURNALKEPERAWATAN>
- Sari, M.K. (2019). Dukungan keluarga, motivasi dan ketepatan waktu menyelesaikan skripsi mahasiswa keperawatan STIKES Karya Husada. *Jurnal Adi Husada Noursing*. 5,(2). <https://adihusada.ac.id/jurnal/index.php/AHNI/article/view/147>
- Saronson. (2005). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Perilaku. Penerbit Kencana.
- Zain, M. I., Radiusman, Syazali, M. Hasnawati & Amrullah, L. W. (2021). Identifikasi kesulitan mahasiswa dalam penyusunan skripsi prodi PGSD Universitas Mataram. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidika*.4,(1). <http://dx.doi.org/10.31258/jta.v4i1.73-85>